

**PENGARUH MINI HOME EDUCATION TERHADAP RASA INGIN TAHU ANAK
USIA 4-5 TAHUN**

Adjeng Tria Puspita
PG-PAUD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2228160003@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research is aimed at parents who have children aged 4-5 years in the village of Margatani, Kramatwatu sub-district. In this study researchers used data collection, a survey is a method used to collect information from a number of people in the form of opinions. Based on the results of data processing and data analysis, the results of research on "the effect of mini home education on the curiosity of children aged 4-5 years" can be concluded that there is a significant influence between mini home education on the curiosity of children aged 4-5 year. It can be seen from the results of the correlation coefficient showing the number 0.986 which means a very strong influence. In other implications, the mini home education method can have a positive impact on parents and children because it can strengthen the relationship between children and parents. During the learning process children will get strong benefits, interest and innovation in children. Besides that, the role of parents to children in conveying new things that children want to know.

Keywords: Mini Home Education, Curiosity

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di desa Margatani kecamatan Kramatwatu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data, survei adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkn informasi dari sejumlah orang dalam bentuk opini-opini. Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data, maka didapatkan hasil penelitian tentang "pengaruh mini home education terhadap rasa ingin tahu anak usia 4-5 tahun" dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mini home education terhadap rasa ingin tahu anak usia 4-5 tahun. Dapat dilihat dari hasil koefisien kolerasi menunjukan angka 0,986 yang berarti berpengaruh sangat kuat. Dalam implikasi lainnya metode mini home education dapat memeberikan dampak positif bagi orang tua dengan anak karena dapat mempererat hubungan antara anak dan orang tua. Selama proses belajar anak akan mendapatkan manfaat, ketertarikan dan inovasi yang kuat pada anak. Selain itu peran orang tua pada anak dalam menyampaikan hal-hal baru yang ingin anak ketahui.

Kata Kunci: Mini Home Education, Rasa Ingin Tahu

A. Pendahuluan

Masih banyak orang tua di luar sana yang masih kurang memperhatikan setiap kali anak mulai mempelajari hal-hal yang ada disekitarnya. Misalnya saat anak

mulai menanyakan hal yang baru saja ia temui atau ia pelajari, orang tua masih cenderung mengabaikan pertanyaan anak dengan cara mendiamkan anak saat bertanya, memarahi anak agar tidak banyak bertanya, dan memilih memberikan anak gadget untuk mengalihkan perhatian tanpa adanya bimbingan orang tua selama anak bermain gadget. Tanpa orang tua sadari pertanyaan yang anak ajukan merupakan salah satu proses pengembangan dan pembelajaran yang harus terpenuhi. Metode penelitian merupakan cara yang akan dipakai dalam proses pengumpulan data dan analisis data secara sistematis dan logis. Metode penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji kebenaran dan mengembangkan. Survei adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang berbentuk opini-opini tertentu.

Yamin (2010:3) Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia antara kelahiran sampai dengan delapan tahun. Usia ini adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses Pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil Pendidikan seseorang selanjutnya.

Berdasarkan dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Pada usia ini anak memasuki masa yang emas untuk mempelajari dasar kemampuan fisik, kognitif, Bahasa, social emosional, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai agama. Jika pada masa ini ada yang terlewat maka akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan dimasa yang akan datang.

Menurut Papalia dalam Teiana dan Yusiana pola asuh orang tua adalah salah satu cara terbaik yang ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Berdasarkan penjelasan tersebut pola asuh orang tua merupakan cara mendidik orang tua mendidik anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan yang di harapkan oleh orang tua. Macam-macam pola asuh dalam keluarga terdapat pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis, dan juga pola asuh situasional,

Istilah cognitive berasal dari kata cognition yang padananya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, cognition ialah

perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan (Neiser dalam Jahja, 2013:56). Berdasarkan penjelasan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif pada anak merupakan suatu kemampuan anak dalam belajar mengenali berbagai hal-hal baru dengan berbagai keterampilan dan konsep untuk memahami hal baru di sekitarnya.

Pengertian rasa ingin tahu yang dikemukakan oleh Yaumi (2014:83) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan di dengar. Menurut Kemdikbud dalam Sahlan dan Teguh (2012:39) rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu adalah sebuah sikap yang dimiliki oleh setiap anak untuk mempelajari sesuatu hal yang belum pernah anak ketahui untuk dipelajari lebih dalam. Jadi, jika anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, berarti anak tertarik

pada suatu hal yang belum pernah diketahuinya.

Tujuan penelitian ini sebagaimana tercermin dalam perumusan masalah yang dikemukakan pada pembahasan pendahuluan, maka perlu dikemukakan sebagai berikut: “Untuk mengetahui apakah kegiatan mini home education berpengaruh terhadap perkembangan rasa ingin tahu yang di miliki anak usia 4-5 tahun”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji kebenaran dan mengembangkan. Penelitian ini dilaksanakan di Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang Banten yang dilakukan pada Januari 2021 pada sampel penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu Serang Banten.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu : langsung dari responden seperti angket. Angket tersebut serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara

tertulis. Yang kemudian akan dianalisis menggunakan Teknik analisis data dengan aplikasi SPSS. Dalam teknik analisis data, data-data tersebut akan diuji menggunakan statistic : uji korelasi dan uji regresi linear sederhana yang akan dianalisis menggunakan SPSS 29.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas terhadap data penelitian 2 variabel memperoleh hasil

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data

One Sample Kolmogorov Smirnov Test

Unstandar dized Residual		
N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std.	,71214411
s ^{a,b}	Deviation	
Most	Absolute	,148
Extreme	Positive	,100
Differences	Negative	-,148
Test		,148
Statistic		

Asymp.			,093
Sig. (2-tailed) ^c			
Monte	Sig.		,092
Carlo Sig.	99%	Lower	,084
(2-tailed) ^d	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	,099
		Bound	

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai sign (2-tailed) menunjukan angka 0,092 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa dari 2 varian atau lebih adalah berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Pada penelitian ini penguji korelasi menggunakan Pearson Product Moment. Pengujian menggunakan aplikasi SPSS 29

c. Table 4.2 Hasil Hitung Uji Korelasi

Correlations			
		religiusitas	agresifitas
		as	as
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,986**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,986 ^a	,973	,725

a. Predictors: (Constant), religiusitas

agresifitas	Pearson	,986**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa dalam nilai korelasi pada penelitian adalah 0,986 yang dapat diartikan memiliki tingkat hubungan sangat kuat yang berada pada interval lebih dari 0,90.

Table 4.3 Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,119	sangat rendah
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,4 s/d 0,559	Sedang
0,60 s/d 0,779	Kuat
0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Zulfikar, 2016:226)

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk dapat mengetahui

pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yang akan ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Uji regresi ini :

Table 4.4 Hasil hitung koefisien determinasi

Model Summary

Dari table diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,986. Dari output tersebut didapatkan koefisien determinan 0,973 yang berarti bahwa pengaruh pada variabel X metode belajar dari rumah variabel Y rasa ingin tahu anak adalah sebesar 97,3%.

Tabel 4.5 Hasil Hitung Koefisien

0,98
-

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,467	,865		,540	,593
religiusitas	,917	,029	,986	31,472	<,001

a. Dependent Variable: agresifitas

Berdasarkan dari nilai signifikan dari table coefficients diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu berdasarkan nilai t dapat diketahui nilai t hitung $31,472 > t \text{ table } 540$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y saling berpengaruh.

Dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar 0,986 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Sedangkan terlihat di angka probabilitas metode mini home education terhadap rasa ingin tahu anak usia 4-5 tahun dalam taraf yang signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa 2 variabel tersebut signifikan dan searah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data, maka didapatkan hasil penelitian tentang “pengaruh mini home education terhadap rasa ingin tahu anak usia 4-5 tahun” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mini home education terhadap rasa ingin tahu anak usia 4-5 tahun. Dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi menunjukkan angka 0,986 yang berarti berpengaruh sangat kuat.

Mini home education atau belajar dari rumah merupakan metode belajar yang baik untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengembangkan rasa ingin tahu pada anak.

Rasa ingin tahu pada anak usia 4-5 tahun ini sangat masuk dalam katagori kuat, dikarenakan rasa ingin tahu anak dalam perkembangan kognitif sangat berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Dan terdapat pengaruh yang positif terhadap perkembangan kognitif pada anak-anak usia 4-5 tahu. Dapat ditunjukkan pada nilai korelasi sebesar 0,986 dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Suryadi, dan Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Hines, Gill dan Baverstock, Alison. 2019. *The Home Education Handbook*. Great Britain. Pintakus.
- Ismail, H Fajri. 2018. *Statistika Untuk Ilmu Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Prenada Media Group
- Mason, Charlotte. 2012. *Home Education (a Home School Classic)*. United States of America. Start Publishing LLC.
- Bhopal, Kalwant dan Myers, Martin. 2018. *Home Schooling and Home Education*. Third Avenue, New York. Routledge.
- Nelson, J., & Thomas, G. (2014). *Home Education: Exploring the views of parents, children and young people*. 306.
- Hamdi, Saepul, Asep. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish
- Anshori, M dan Iswati S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya. Airlangga Universiti Prees
- Amini, M. (2014). *Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD 4107-M1.pdf 3
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). *Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui*

Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.
<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>

Islam Anak Usia Dini Vol. 3 No. 2, 105.

Indiastuti, F. (2017). Pengembangan Perangkat Model Discovery Learning Berpendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 2(1), 41–55.

Morrisan, M.A., dkk. 2017. *Metode Penelitian Survey (Edisi Pertama)*. Bandung. Kencana.

Jurnal

li, B. A. B., Teori, A. D., & Tahu, R. I. (2017). *Upaya Meningkatkan Rasa...*, LisaDamayanti, FKIP, UMP, 2017. 7–29.

Dr. Hj. Khadijah, M. (2016). *PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI*. Jl. Sosro No. 16-A Medan: PERDANA PUBLISHING.

Endang Lestari, R. S. (2021). MEMBANGKITKAN RASA INGIN TAHU ANAK USIA DINI DENGAN . *Jurnal Pendidikan*